

SOSIALISASI PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN

Sudewi¹, Andreas Andoyo², Sri Ipnuwati³

^{1,2,3}Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer, Institut Bakti Nusantara, Lampung

^{1,2,3}Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

Email: sudewistmikpringsewu@gmail.com

Abstrak

Ideologi Pancasila telah mengalami pasang surut yang membuat ketahanan ideologi Pancasila menguat atau melemah. Hal ini tidak terlepas dari adanya upaya dan isu dalam masyarakat baik secara sengaja maupun di luar kesengajaan. Terkait dengan kondisi Indonesia saat ini yang tengah mengalami problematika ideologis. Selain banyaknya problematika dan isu dalam masyarakat, minimnya pengetahuan serta wawasan masyarakat terkait ideologi Pancasila serta pengaruhnya terhadap ketahanan nasional menyebabkan mudahnya penyebaran isu serta bentuk ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan baik yang datang internal maupun eksternal, yang mengancam dan membahayakan integritas, identitas serta kelangsungan hidup bangsa dan negara. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait ideologi serta wawasan kebangsaan serta dapat menumbuhkan rasa dan jiwa nasionalisme masyarakat.

Kata Kunci: Ideologi Pancasila, Masyarakat, Wawasan, Kebangsaan

Abstract

Pancasila ideology has experienced ups and downs that make the resistance of Pancasila ideology strengthen or weaken. This is inseparable from the existence of efforts and issues in society both intentionally and unintentionally. Related to the current condition of Indonesia which is experiencing ideological problems. In addition to the many problems and issues in society, the lack of public knowledge and insight regarding Pancasila ideology and its influence on national security makes it easy to spread issues and forms of threats, challenges, obstacles, and disturbances both internal and external, which threaten and endanger integrity, identity and survival of the nation and state. By holding this activity, it is hoped that it can increase knowledge related to ideology and nationalism and can foster a sense and spirit of nationalism in the community.

Keywords: Pancasila ideology, society, insight, nationality

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dan merupakan negara yang memiliki jumlah pulau terbanyak di dunia. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia berdampak pada keberagaman budaya, kultur, agama, suku dan golongan dengan berbagai karakter dan sifat masyarakat Indonesia. Menurut Wakil Ketua MPR, Mangindaan (2017), keragaman ini sesungguhnya adalah sebuah tantangan bagi Indonesia untuk tetap menjaga persatuan dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bangsa yang satu di tengah

perbedaan. Sebagai solusi atau cara untuk menjaga kesatuan bangsa maka dibentuklah sebuah ideologi yang dikenal dengan nama Pancasila.

Pancasila merupakan sebuah ideologi negara bangsa Indonesia yang bersifat terbuka. Yang berarti Pancasila tidak bisa berubah-ubah sesuai kondisi perkembangan tertentu (Aulia 2022). Dasar ideologi tersebutlah yang harus dipahami masyarakat Indonesia. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dibentuk untuk melakukan Pembinaan Ideologi Pancasila melalui program yang disusun secara terencana, sistematis, dan terpadu sehingga menjadi panduan bagi seluruh penyelenggara negara, komponen bangsa, dan warga negara Indonesia. Dengan melakukan pembinaan ideologi diharapkan masyarakat Indonesia dapat senantiasa menghayati Ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan menghormati perbedaan agama, multikultural, solidaritas dan gotong royong (Badan et al. 2019).

Hasil kegiatan serupa yang pernah dilakukan (Wulandari et al. 2021) menunjukkan bahwa Kegiatan sosialisasi bela Negara mendapat respon yang positif dari siswa, kepala sekolah SMPN 1 Jagoi babang beserta guru dan staf. Sosialisasi ini berjalan dengan baik dan menambah ilmu dan wawasan baru bagi siswa SMPN 1 Jagoibabang khususnya kelas VII. Sosialisasi bela negara dengan materi PKn yang diaplikasikan dengan pembelajaran IPS dan materi wawasan kebangsaan telah menanamkan nilai-nilai dasar bela negara kepada seluruh siswa yang mengikuti sosialisasi Bela Negara di SMPN 1 Jagoi Babang. Kegiatan yang dilakukan (Isabella 2018) menyimpulkan ketahanan nasional Indonesia telah teruji mampu menangkal berbagai bentuk ancaman sehingga tidak berujung pada kehancuran bangsa atau terpecah belahnya NKRI. Bukti ketahanan nasional setidaknya terlihat dari cara bangsa Indonesia menghadapi ancaman komunis tahun 1965, krisis ekonomi dan politik tahun 1997-1998.

Pembinaan ideologi Pancasila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari memberikan dampak pada ketahanan nasional. Sebagai suatu kondisi, ketahanan nasional merupakan kondisi dinamis bangsa yang berisi ketangguhan serta keuletan dan kemampuan bangsa untuk mengembangkan kekuatan nasional, dalam menghadapi segala macam dan bentuk ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan baik yang datang internal maupun eksternal, yang mengancam dan membahayakan integritas, identitas serta kelangsungan hidup bangsa dan negara. Ancaman, tantangan ketahanan nasional saat ini mulai bermunculan melalui berbagai bentuk. Seperti dampak negative globalisasi dan modernisasi (Aulia 2022).

II. METODOLOGI KEGIATAN

2.1 Tempat Pelaksanaan dan Rencana Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada Kamis 16 Desember 2021 di Pekon Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada pukul 09.00 sampai 12.00. Jumlah peserta dalam kegiatan Sosialisasi Ideologi Pancasila dan Wawasan

Kebangsaan di Pekon Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu berjumlah sekitar 69 orang peserta dengan Rencana Kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Sosialisasi

No	Rencana Kegiatan	Sasaran	Lama
1	Pembukaan		30 Menit
2	Materi 1 Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan	Masyarakat	1 Jam
3	Materi 2 Peran Penting Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan terhadap ketahanan nasional	Masyarakat	1 Jam
4	Diskusi/Tanya Jawab	Masyarakat	30 Menit

2.2 Tahapan Pelaksanaan

Metodologi pelaksanaan menjelaskan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh tim PkM. Tahapan pelaksanaan kegiatan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim PkM yang terdiri dari 3 (tiga), yaitu tahap Persiapan, Tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Setiap tahap terdiri dari beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut ditampilkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

III. HASIL KEGIATAN

3.1 Materi Kegiatan

Penyampaian materi kegiatan PkM pada tanggal 16 Desember 2021 di pekon wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu terkait sosialisasi ideologi

pancasila dan wawasan kebangsaan disampaikan oleh Ibu Sudewi, MM selaku pemateri I. kemudian dilanjutkan penyampaian materi II oleh Bp. Andreas Andoyo, M.T.I selaku Pemateri II.

1. Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan

Pancasila sebagai dasar filsafat serta ideologi bangsa dan Negara Indonesia, bukan terbentuk secara mendadak dan bukan hanya diciptakan oleh seorang sebagai mana yang terjadi pada ideologi lain di dunia. Ideologi merupakan sebuah istilah yang kental dengan kehidupan berbangsa dan bernegara, hal tersebut dikarenakan ideologi yang dianutnya menentukan warna dari suatu bangsa. Ideologi itu sendiri dalam arti sempit dipahami sebagai seperangkat gagasan yang memuat penjelasan terhadap realistik, cita-cita, nilai yang ingin dicapai, dan cara mencapai cita-cita tersebut yang menjadi pedoman bagi suatu komunitas untuk bertindak, yang diakui dan dinyatakan secara tersurat oleh komunitas tersebut. Ideologi dalam arti luas mengandung pengertian sama, hanya tidak dinyatakan secara tersurat sebagai "ideologi" (sastrapradetdja, 2001:45)(Maharani et al. 2019).

Secara bahasa Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta yaitu panca yang artinya lima. Sedangkan sila artinya dasar. Jadi Pancasila adalah lima dasar. Adapun menurut istilah yang dikemukakan oleh Ir Soekarno, Pancasila adalah konsep lima dasar yang menjadi ideologi negara Indonesia.

Pancasila menjadi panduan dan pedoman bangsa Indonesia dalam kehidupan bernegara. Untuk memahami apa itu ideologi Pancasila kita uraikan satu persatu secara bahasa. Istilah ideologi terdiri-dari dua akar kata diambil dari bahasa Yunani yakni logos dan idea. Logos adalah buah pemikiran. Adapun idea adalah sebuah konsep atau ide. Dengan demikian, ideologi adalah konsep buah pemikiran. Jika ditambahkan dengan Pancasila berarti konsep buah pemikiran yang berlandaskan pada nilai Pancasila. Pancasila bukan hanya dijadikan ideologi bagi setiap bangsa Indonesia. Bahkan dijadikan ideologi negara. Setiap perilaku pejabat dan jajaran pemerintahan mesti mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila merupakan jati diri dan identitas bangsa. `

Bunyi 5 Sila dalam Pancasila

Setiap gerak dan langkah bersosialisasi mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Pancasila itu terdapat beberapa nilai di dalamnya yang terangkum dalam lima asas yakni:

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa

- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan
- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Di masa reformasi saat ini, kebebasan yang terbuka luas bagi bangsa Indonesia mesti sesuai dengan nilai Pancasila. Pancasila sebagai ideologi negara mendapatkan tantangan yang cukup berat. Hal ini seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi yang kian berubah sangat cepat. Walaupun begitu, nilai-nilai Pancasila saat ini masih sesuai dengan perkembangan jaman terkini. Dalam tatanan negara maka Pancasila dijadikan sebagai ideologi negara Indonesia. Dalam arti setiap peraturan dan perundang-undangan negara mesti berpedoman pada nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya. Peraturan dan kebijakan pemerintah tidak diperbolehkan bertentangan dengan Pancasila.

Berikut ini beberapa contoh sumber ideologi Pancasila yang berasal dari kearifan lokal dalam masyarakat kita.

- 1.Silaturahmi
- 2.Adat istiadat
- 3.Gotong royong
- 4.Beragama
- 5.Musyawaharah
- 6.Saling menghargai dan beradab



Gambar 2. Penyerahan Materi I Kepada Pemateri



Gambar 2. Penyampaian Materi

2. Peran Penting Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan terhadap ketahanan nasional

Permasalahan ketahanan ideologi Pancasila saat ini sedang membelenggu bangsa Indonesia. Hal tersebut terlihat dari munculnya berbagai isu gerakan pembentukan negara berbasis agama sampai dengan praktik-praktik liberalisasi di berbagai aspek kehidupan. Permasalahan ideologi memiliki dampak yang luar biasa besar. Ketika ideologi bermasalah maka seluruh aspek kehidupan suatu bangsa akan bermasalah. Karena pada dasarnya ideologi Pancasila adalah penentu arah perjalanan suatu bangsa. Berkaca pada hal tersebut maka berbagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan ideologi mendesak untuk dilakukan. Pada tahap awal, upaya penyelesaian masalah tersebut adalah dengan melakukan diagnosa terhadap kondisi ketahanan ideologi Pancasila di Indonesia.

Hubungan antara ketahanan nasional dengan ideologi Pancasila merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan. Ideologi Pancasila merupakan alat pemersatu dan penguat ketahanan nasional. Pada awal pembentukan negara Indonesia. Ideologi Pancasila disepakati secara politik yang mendasari dibentuknya negara Indonesia. Ideologi ini akan digunakan sebagai arah dan cita-cita membangun bangsa dan negara. Ideologi Pancasila dibangun sebagai gagasan atas keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Kaelan (2002) menyatakan bahwa jati diri bangsa Indonesia adalah nilai-nilai yang lahir dari hasil buah pikiran dan gagasan dasar bangsa Indonesia

tentang kehidupan yang dianggap baik dan mulia yang menjadi watak, corak, dan ciri masyarakat Indonesia.

Pembahasan ketahanan ideologi Pancasila tidak bisa terlepas dari Ketahanan Nasional. Ketahanan nasional sering diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai national resilience karena dianggap memiliki pengertian yang dinamik, aktif, dan proaktif. Ketahanan nasional merupakan kondisi dinamik suatu bangsa yang berisi keuletan dan ketangguhan. Ketahanan nasional juga mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan, baik itu yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara, serta perjuangan mengejar tujuan dan cita-cita nasionalnya (Suryohadiprojo, 1997:14). Hal tersebut dapat dimengerti sebab salah satu peran konsepsi ketahanan nasional adalah sebagai metode dan pendekatan komprehensif integral dalam penyelenggaraan kehidupan dan pembangunan nasional (Suryosumarto (1997: 35).

Penguatan ketahanan ideologi perlu dilakukan mengingat dalam perkembangan global terlihat adanya dominasi kepentingan ekonomi dan perdagangan setelah berakhirnya perang dingin antara Blok Barat dan Blok Timur yang berpengaruh terhadap negara maju, negara berkembang, dan negara miskin. Dalam perkembangan regional, ketahanan nasional berhadapan dengan kesepakatan tentang perdagangan bebas. Sementara dalam perkembangan nasional, ketahanan nasional dihadapkan pada pengaruh kehidupan nasional dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya, serta pertahanan dan keamanan pasca-1998 (Suryosumarto, 2001: 23-24) (Widjojo 2016).



Gambar 4 Penyerahan Materi II Kepada Pemateri



Gambar 3. Penyampaian Materi II

3.2 Hasil Kegiatan

Dari pendampingan yang dilakukan pada tanggal 16 Desember 2021 di pekon wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu terkait sosialisasi ideologi pancasila dan wawasan kebangsaan yang melibatkan 52 orang peserta dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Peserta Pelatihan

Tingkat Pemahaman	Awal	Cukup	Tingkat Lanjut
Pemahaman Ideologi	12	35	5
Uraian nilai-nilai Pancasila	7	25	15
Wawasan Kebangsaan	10	35	7

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari	0	52	0
--	---	----	---

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dari tanggal 16 Desember 2016 Desember 2021 di pekan wonodadi kecamatan gadingrejo kabupaten pringsewu terkait sosialisasi ideologi pancasila dan wawasan kebangsaan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pemahaman ideologi dan wawasan kebangsaan masyarakat sangat penting dalam kehidupan kebangsaan indonesia. Hubungan antara ketahanan nasional dengan ideologi Pancasila merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan. Ideologi Pancasila merupakan alat pemersatu dan penguat ketahanan nasional. Pada awal pembentukan negara Indonesia. Ideologi Pancasila disepakati secara politik yang mendasari dibentuknya negara Indonesia. Ideologi ini akan digunakan sebagai arah dan cita-cita membangun bangsa dan negara. Ideologi Pancasila dibangun sebagai gagasan atas keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. 2022. "Kajian Yuridis Kedudukan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Dalam Struktur Kelembagaan Negara Republik Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum [JIMHUM]* 2: 1-9.
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimhum/article/view/1335>
<http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimhum/article/download/1335/1374>.
- Badan, Eksistensi, Pembinaan Ideologi, Pancasila Dalam, and Ketatanegaraan Republik Indonesia. 2019. "123-248-1-Sm." 5(2).
- Isabella. 2018. "Sosialisasi Wawasan Kebangsaan Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Nasional Indonesia." *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 3(1): 1-5.
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PDP/article/view/661>.
- Maharani, Septiana Dwiputri, Surono Surono, Ahmad Zubaidi, and Hadi Sutarmanto. 2019. "Indeks Ketahanan Ideologi Pancasila." *Jurnal Ketahanan Nasional* 25(2): 277.
- Widjojo, A. 2016. "Pemantapan Nilai-Nilai Ideologi Bangsa Dalam Rangka Penguatan Ketahanan Nasional Dalam Aras Global." *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri ...:* 7-18.
<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snh/article/view/489>.
- Wulandari, Fajar, Rika Wahyuni, Heru Susanto, and Insan Suwanto. 2021. "Sosialisasi Bela Negara Wawasan Kebangsaan Dan Nilai-Nilai Dasar Di Smpn 1 Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang." *Al-Khidmat* 4(1): 1-7.